

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan di panti sosial bina laras melalui intervensi terapi seni menggambar pada Ny. I dan Ny. L dengan diagnosis medis Skizofrenia, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Setelah dilakukan pengkajian dan analisis masalah keperawatan utama pada kasus Ny. I dan Ny. L didapatkan masalah keperawatan utama yaitu Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi.
2. Ny. I dan Ny. L diberikan intervensi berupa menggambar berdasarkan suasana hatinya
3. Setelah dilakukan tindakan pada Ny. I dan Ny. L selama 3 kali pertemuan didapatkan hasil klien mampu menghardik halusinasinya dan mampu fokus dalam menggambar.
4. Terdapat penurunan tanda dan gejala halusinasi pada Ny. I dan Ny. L setelah diberikan intervensi terapi menggambar selama 3 kali dalam 3 hari. Pada Ny. I dan Ny. L mampu untuk patuh minum obat setiap harinya.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada institusi pendidikan dan dapat dijadikan sebagai referensi dan dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam penanganan pasien diagnosis gangguan persepsi sensori halusinasi. Secara teori dan praktik evidence base untuk mahasiswa yang melakukan pengumpulan tugas akhirnya yaitu KIAN dapat mengaplikasikan asuhan keperawatan semaksimal mungkin.

### 5.2.2 Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan untuk panti sosial bina laras harapan sentosa 2 untuk lebih membantu warga binaannya menjadi lebih baik, mandiri, dapat menjaga kebersihan karna agar terhindar dari penyakit gatal-gatal dan lain sebagainya. Selain itu panti menyiapkan buku gambar dan krayon untuk pasien gunakan terapi menggambar yang bertujuan untuk mengalihkan dan menurunkan halusinasi pasien.

### 5.2.3 Bagi Profesi Ners

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengembangkan ilmu dan teknologi keperawatan dimasa yang akan datang dan meningkatkan peran perawat dalam membangun hubungan saling percaya dengan pasien halusinasi.

